

ABSTRAK

Dunia usaha selalu dipenuhi dengan persaingan. Setiap perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan bisnis atau usahanya agar mampu bersaing dan dapat bertahan. Ada berbagai strategi yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan dalam rangka mengembangkan bisnis atau usahanya, salah satu diantaranya adalah dengan cara melakukan penambahan mesin baru. Perusahaan harus merencanakan dan memperhitungkan investasi penambahan mesin baru dengan baik karena investasi ini memerlukan dana yang cukup besar, mempunyai pengaruh jangka panjang dan risiko yang besar. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan penganggaran modal (*capital budgeting*) dengan baik dan dengan menggunakan metoda penilaian investasi yang akurat.

Penelitian ini berjudul “**Peranan *Capital Budgeting* Bagi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Penambahan Mesin Baru (Studi Kasus Pada CV. “X”)**”, bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Capital Budgeting* pada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi berupa penambahan mesin baru. Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang percetakan, yaitu CV. “X”, yang berlokasi di Jakarta Utara.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang bersifat studi kasus, yaitu suatu metoda yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data yang dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan dan rekomendasi dari masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) berupa wawancara dan dokumentasi serta penelitian kepustakaan (*library research*).

Berdasarkan penerapan *capital budgeting* dengan menggunakan metoda penilaian investasi *net present value* (NPV) dalam proyek investasi penambahan mesin baru yang dilakukan penulis, diketahui hasil perhitungannya adalah positif sebesar Rp 11.695.696.912,65 dengan tingkat bunga 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proyek investasi tersebut menguntungkan perusahaan sehingga dapat diterima dan layak untuk dijalankan. Perusahaan sebaiknya menerapkan *capital budgeting* dengan menggunakan metoda penilaian investasi *net present value* (NPV) dalam proses pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor non-finansial yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan proyek investasi. Dengan begitu diharapkan pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kata kunci: *capital budgeting*, *net present value*, pengambilan keputusan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.6 Metoda Penelitian.....	7
1.7 Lokasi Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	1
2.1 Anggaran	9
2.1.1 Pengertian Anggaran.....	9
2.1.2 Jenis-Jenis Anggaran.....	10
2.1.2.1 <i>Operating Budget</i>	11
2.1.2.2 <i>Financial Budget</i>	12
2.2 <i>Capital Budgeting</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Capital Budgeting</i>	13

2.2.2 <i>Capital Expenditure</i>	13
2.2.3 Manfaat <i>Capital Budgeting</i>	16
2.2.4 Tahapan dalam Penyusunan <i>Capital Budgeting</i>	16
2.3 <i>Cost of Capital</i>	17
2.3.1 Pengertian <i>Cost of Capital</i>	17
2.3.2 Jenis-jenis <i>Cost of Capital</i>	19
2.3.2.1 Biaya hutang (<i>Cost of Debt</i>).....	19
2.3.2.2 Biaya saham preferen (<i>Cost of Preferred</i> <i>Stock</i>).....	19
2.3.2.3 Biaya modal sendiri (<i>Cost of Equity</i> atau <i>Cost of Common Stock</i>).....	20
2.4 <i>Cash Flow</i>	21
2.4.1 Pengertian <i>Cash Flow</i>	21
2.4.2 <i>Relevant Cash Flow</i> dan <i>Incremental Cash Inflow</i> ..	22
2.4.3 Komponen <i>Cash Flow</i>	22
2.4.3.1 <i>Initial Investment</i>	22
2.4.3.2 <i>Operating/Incremental Cash Inflow</i>	23
2.4.3.3 <i>Terminal Cash Flow</i>	24
2.5 Metoda Penilaian Investasi	24
2.5.1 Metoda <i>Payback Period</i>	24
2.5.2 Metoda <i>Accounting Rate of Return</i>	26
2.5.3 Metoda <i>Internal Rate of Return</i>	27
2.5.4 Metoda <i>Net Present Value</i>	28
2.5.5 Metoda <i>Profitability Index</i>	29

2.6 Proses Pengambilan Keputusan	30
2.6.1 Pengertian Proses Pengambilan Keputusan	31
2.6.2 Langkah-langkah Proses Pengambilan Keputusan ..	31
BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN.....	33
3.1 Objek Penelitian	33
3.2 Sejarah Singkat Perusahaan	34
3.2.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	35
3.3 Metoda Penelitian	41
3.3.1 Jenis Data	41
3.3.2 Sumber Data.....	42
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3.4 Metoda Penilaian Investasi	43
3.4 Variabel Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Anggaran pada CV. “X”	46
4.2 Penerapan <i>Capital Budgeting</i> Penambahan Mesin Baru pada CV. “X”	47
4.2.1 Jadwal dan Pelaksanaan Proyek Investasi Penambahan Mesin Baru.....	48
4.2.2 Identifikasi Proyek Investasi Penambahan Mesin Baru	48
4.2.2.1 Biaya Investasi Mesin	49
4.2.2.2 <i>Operating Cash Inflows</i>	50
4.2.2.2.1 <i>Sales Revenue</i>	51

4.2.2.2.2 <i>Cost of Goods Sold</i>	51
4.2.2.2.3 <i>Commercial Expense</i>	52
4.2.2.2.4 <i>Taxes</i>	53
4.2.2.2.5 <i>Depreciation Expense</i>	53
4.2.2.2.6 <i>Cash Flow from Operation</i>	57
4.2.3 Penilaian dan Analisis Proyek Investasi Penambahan	
Mesin Baru	63
4.2.3.1 <i>Payback Period</i>	63
4.2.3.2 <i>Net Present Value</i>	64
4.2.3.3 Penilaian Proyek Investasi Penambahan	
Mesin Baru	66
4.3 Peranan <i>Capital Budgeting</i> Bagi Manajemen dalam	
Pengambilan Keputusan Investasi Penambahan Mesin	
Baru pada CV. “X”	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jenis-Jenis Mesin pada CV. “X”	50
Tabel 4.2 : Tarif Pajak.....	53
Tabel 4.3 : Biaya Depresiasi Tahun ke-1 s.d. Tahun ke-9.....	54
Tabel 4.4 : Biaya Depresiasi Tahun ke-10.....	55
Tabel 4.5 : Biaya Depresiasi Tahun ke-11.....	55
Tabel 4.6 : Biaya Depresiasi Tahun ke-12 s.d. Tahun ke-14.....	55
Tabel 4.7 : Biaya Depresiasi Tahun ke-15 s.d. Tahun ke-20.....	56
Tabel 4.8 : Asumsi Dasar Untuk Perhitungan <i>Cash Flow from Operation</i>	56
Tabel 4.9 : <i>Cash Flow from Operation (Incremental Operating Cash Flow)</i> Tahun ke-1 s.d. Tahun ke-4.....	58
Tabel 4.10 : <i>Cash Flow from Operation (Incremental Operating Cash Flow)</i> Tahun ke-5 s.d. Tahun ke-8.....	59
Tabel 4.11 : <i>Cash Flow from Operation (Incremental Operating Cash Flow)</i> Tahun ke-9 s.d. Tahun ke-12.....	60
Tabel 4.12 : <i>Cash Flow from Operation (Incremental Operating Cash Flow)</i> Tahun ke-13 s.d. Tahun ke-16.....	61
Tabel 4.13 : <i>Cash Flow from Operation (Incremental Operating Cash Flow)</i> Tahun ke-17 s.d. Tahun ke-20.....	62
Tabel 4.14 : Penilaian Investasi dengan Metoda <i>Net Present Value</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi CV. “X”	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Faktor Bunga Nilai Sekarang (FBNS)